

UPAYA APARAT DESA DALAM PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT DESA GEDANGAN KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN

Fani Nur Hidayah

email: faninurhidayah2@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The context of this research is the fact that some people do not know about political education and the worsening of people's efforts to participate in politics. The motivation of this research is to find out how efforts to strengthen political education and what obstacles are experienced in expanding national awareness for individuals from Gedangan City, Wirosari Local Government, Grobogan Government. Descriptive qualitative research was used for this project. Gedangan Village, Wirosari District, Grobogan Regency, became the research location. „Efforts to strengthen political education and the obstacles that must be faced in increasing awareness of the state for the people of Gedangan Village, Wirosari District, Grobogan Regency " are the main topics of this research. Observations, interviews and documentation are data collection methods used with indicators. Data collection, data reduction, data display and conclusions are all methods of data analysis. The following are the research findings: 1) Structuring the city apparatus in political education efforts, especially in completing careful and orderly planning, 2) The strategy of the city apparatus in expanding awareness of the state, in particular strengthening the characteristics contained in the Pancasila Statutes, 3) Preparation of the city apparatus in encouraging an introduction to local conditions, carried out with a fairly mature and adequate status, 3) Implementation of city apparatus in carrying out political training, carried out by several groups that are considered important, and carrying out positive exercises, 5) City tool systems in raising attention to conditions of the local area, more specifically by offering types of assistance and assigning native local guides, 6) Problems faced, specifically regarding the various characteristics of the community. the local community, individuals who are less enthusiastic about the activities being held, 7) The answer to the problems faced, to be precise by serving the local area in a good and straightforward way.

Keywords: Political education; State Consciousness

Abstrak

Konteks penelitian ini adalah kenyataan bahwa sebagian masyarakat tidak mengetahui pendidikan politik dan semakin memburuknya upaya masyarakat untuk berpartisipasi dalam politik. Motivasi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya memperkuat pendidikan politik dan hambatan apa yang dialami dalam memperluas kesadaran bernegara bagi individu Kota Gedangan, Lokal Wirosari, Pemerintahan Grobogan. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk proyek ini. Desa Gedangan, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, menjadi lokasi penelitian. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan indikator. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan adalah semua metode analisis data. Berikut temuan penelitian: 1) Penataan perangkat kota dalam upaya pendidikan politik, khususnya menuntaskan perencanaan yang matang dan tertata, 2) Strategi perangkat kota dalam memperluas kesadaran bernegara, khususnya memperkuat sifat-sifat yang terkandung dalam Anggaran Dasar Pancasila, 3) Persiapan perangkat kota dalam mendorong pengenalan terhadap kondisi daerah setempat, dilakukan dengan status yang cukup dewasa dan memadai, 4) Pelaksanaan perangkat kota dalam melakukan pelatihan politik, dilakukan oleh beberapa kelompok yang dianggap penting, dan melakukan Latihan-latihan positif, 5) Sistem alat kota dalam menumbuhkan perhatian terhadap kondisi daerah setempat, lebih spesifik dengan menawarkan jenis-jenis bantuan dan menetapkan pemandu asli daerah setempat, 6) Permasalahan yang dihadapi, khusus tentang berbagai karakter masyarakat. masyarakat setempat, individu yang kurang bersemangat dengan kegiatan yang diadakan, 7) Jawaban atas permasalahan yang dihadapi, tepatnya dengan melayani daerah setempat dengan cara yang baik dan lugas.

Kata Kunci: Pendidikan Politik; Kesadaran bernegara

PENDAHULUAN

Pendidikan politik adalah program pendidikan global dan sistematis yang mengajarkan orang bagaimana belajar bagaimana berpartisipasi dalam politik. Pendidikan politik adalah upaya yang disengaja untuk mendorong orang menjadi lebih terlibat dalam perjuangan politik dan mengambil tanggung jawab etis yang signifikan dalam upaya tersebut. Cholisin (dalam Rahman, A., dan Suharno, 2019: 283).

Pendidikan politik memiliki posisi yang sangat penting dalam upaya pembangunan masyarakat yang sadar politik dan mau berpartisipasi dalam politik demi mewujudkan suatu tatanan politik yang ideal dalam kehidupan bernegara serta berbangsa dengan dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila dalam mewarnai sistem politik demokrasi Pancasila. Sutrisman dalam (Lestari, R.P. dan Qomariyah, S, 2021: 6).

Masyarakat yang terdidik tentunya lebih mengetahui konsep dasar pendidikan, yang menjadi acuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif melalui nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan politik. Hal ini lah yang digunakan masyarakat untuk memperjuangkan kesejahteraan bangsa, kehidupan spiritual bangsa, dan mendukung perdamaian dunia. Akibatnya, pendidikan tidak hanya memerlukan perolehan keterampilan dan pelatihan yang mengubah individu terpelajar tetapi juga transmisi pengetahuan dan budaya. Sudiarja dalam (Istikharah & Asrinaldi, 2019: 316).

Permasalahan yang muncul ditengah-tengah masyarakat saat ini, yaitu kurang pengetahuan sebagian masyarakat mengenai pendidikan politik, sehingga banyak sebagian masyarakat yang menganggap sesuatu yang berhubungan dengan politik bersifat negatif. Hal ini lah yang menjadi masalah akut dan kompleks yang harus segera ditangani. Setiap hari berita buruk ditayangkan di program televisi seperti: korupsi, kasus suap, pencemaran nama baik, pelanggaran hak asasi manusia, pemerintahan otoriter, masalah perbatasan, masuk tanpa izin, kecurangan pemilihan umum, provokasi.

Tindakan tersebut dilatar belakangi oleh keserakahan individu yang tidak merasa puas dengan hal yang dimiliki, kesempatan yang dimiliki seseorang untuk memenuhi tindakan tersebut, kebutuhan yang begitu kompleks sehingga terpaksa melakukan tindakan tercela seperti itu. Minimnya pemahaman masyarakat dalam kehidupan berbangsa mengakibatkan ancaman terhadap pertahanan negara, yang dapat mengganggu kelangsungan hidup masyarakat, sehingga kesadaran bernegara dalam memupuk rasa cinta kepada tanah air dan jiwa nasionalisme dalam masyarakat kurang. Dari sini terlihat bahwa sebageian masyarakat masih belum terdidik, sehingga pengetahuan sebagian masyarakat masih belum lengkap, dan sangat sulit untuk memaksimalkan partisipasi aktif masyarakat dalam politik.

Tingkat partisipasi politik seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan politik, pengetahuan

politik yang valid, dan sebaliknya. Agar dapat dikatakan sebagai darah kehidupan pendidikan politik, perlu dikembangkan tidak hanya ilmu politik tetapi juga pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Millah, N.S., dan Dewi, D.A., mengatakan bahwa 359) Partisipasi politik cenderung aktif jika warga negara memiliki tingkat kesadaran politik dan kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah. Sebaliknya, partisipasi politik cenderung pasif (apatis) ketika kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah rendah.

Sehingga kita sebagai warganegara yang baik wajib meningkatkan kesadaran diri sebagai manusia yang bebas, mandiri dan berkembang sesuai dimensi sosial yang berkaitan dengan status warga masyarakat.

Internalisasi nilai, atau pendidikan politik, adalah proses dimana orang belajar tentang dan menjadi bagian dari budaya tertentu, yang penting untuk memahami masyarakat. Pendidikan politik yang baik memperkuat proses demokrasi dalam kaitannya dengan pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara guna mendorong berkembangnya demokrasi. Akibatnya, tanggung jawab pemerintah dan aparatur negara atas pendidikan politik harus dipenuhi secara maksimal.

Negara yang maju tidak terlepas dari dukungan warga negara yang dijadikan sebagai kebutuhan intangible setiap warga negara dalam mewujudkan kesejahteraannya, dengan adanya pendidikan politik terlihat bahwa partisipasi politik disertai dengan hak dan kewajiban, sehingga dapat mempengaruhi kinerja pemerintahan. Kita hidup dinegara Indonesia dimana negara yang mengikuti demokrasi politik dengan penguasa tertinggi. Menurut Abraham Lincoln, yaitu: "dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat". Korelasi dalam perwujudan demokrasi yang ideal memerlukan budaya politik yang di dalamnya setiap masyarakat ikut berpartisipasi atau berperan dalam sistem politik, yaitu dengan penyelenggaraan kekuasaan, persoalan legitimasi, proses kegiatan partai politik, kebijakan pemerintah. dan pemberontakan masyarakat terhadap kekuasaan yang berkuasa.

Observasi terhadap subjek di Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Melalui observasi tersebut hasil yang didapatkan, yaitu di Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan sudah adanya pelaksanaan pendidikan politik, namun terdapat beberapa permasalahan antara lain: yang pertama kurangnya kesadaran akan pemahaman politik yang berkaitan dengan kesadaran bernegara untuk menjadikan seseorang menjadi pribadi yang bermartabat dan berkarakter serta menjadikan kehidupan aman dan adil dengan berpedoman UUD 1945 budaya politik, sedangkan yang kedua kurangnya motivasi dan dukungan perangkat desa.

Tujuan penguatan pendidikan politik di Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan adalah untuk mengubah kehidupan politik dan mewujudkan sistem politik yang benar-benar demokratis, stabil, efektif, dan efisien. Isi dan orientasi, serta pemahaman tentang proses nilai tambah

yang berkesinambungan, merupakan tujuan pendidikan politik. sebagai metode pengajaran agar warga Desa Gedangan, Kecamatan Wirosari, dan Kabupaten Grobogan dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan kesadaran bernegara yang dapat menggugah rasa cinta tanah air dan nasionalisme. dimana pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, artinya pendidikan politik perlu dilakukan secara berkala agar masyarakat dapat lebih mengenal dunia politik yang selalu berubah.

Melalui permasalahan tersebut sehingga peneliti menggunakan masalah tersebut pada penelitian yang akan dilakukan penelitian dengan judul: “Penguatan Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Bernegara bagi Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, data disajikan dalam gambar atau kata-kata daripada angka. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebagai landasan penelitian, secara khusus peneliti mengkaji tentang peran masyarakat dalam meningkatkan kesadaran bernegara di Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan dengan pendekatan kualitatif dalam setting natural dengan bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan menggunakan metode kualitatif.

Kajian ini melihat upaya peningkatan pendidikan politik agar masyarakat di Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan lebih sadar bernegara. yang berlangsung di Desa Gedangan, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. Penelitian dimulai pada bulan April dan Mei. Aparat dari Masyarakat Desa Gedangan, Kecamatan Wirosari, dan Kabupaten Grobogan menjadi sumber informasi utama kajian ini. Data sekunder penelitian ini berasal dari teori-teori dalam berbagai buku, jurnal penelitian tentang upaya peningkatan pendidikan politik dalam rangka penyadaran bernegara, dan dokumen-dokumen di desa. Hardani dkk. (2020) menyatakan: 122) Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam setting alamiah (kondisi alamiah), dengan menggunakan sumber data primer, dan lebih banyak wawancara mendalam dan observasi partisipan. juga, dokumentasi. Sebagai penguatan data, penelitian ini memanfaatkan teknik observasi atau observasi langsung di Balai Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan serta informasi yang dikumpulkan dari Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari. Perangkat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan dan Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan menjadi subyek wawancara terstruktur dalam penelitian ini.

Dalam analisis kualitatif, data yang disajikan berupa kata-kata bukan rangkaian angka. Tahap pengumpulan data diawali dengan peneliti melakukan wawancara atau observasi di lapangan. Karena banyaknya data yang terkumpul maka dilakukan reduksi data. Penyajian data mengikuti setelah direduksi, dan pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Buat keputusan atau periksa apakah ketiga tahap telah selesai. Selain itu, untuk mencapai keabsahan, dapat dilakukan pembuktian ulang atau verifikasi untuk mendapatkan justifikasi dan persetujuan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, penulis yang sudah dikelompokkan disesuaikan pada indikator yang diperoleh berdasarkan data yang didapatkan, yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan perangkat desa dalam mengatasi permasalahan pendidikan politik. Perencanaan yang dilakukan dalam upaya pendidikan politik dilakukan melalui menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap karakter masyarakat, serta mengadakan seminar, sosialisasi, rapat, menekankan pendidikan politik bagi generasi muda sejak dini, dengan harapan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait politik dan menjadikan masyarakat, sebagai manusia yang berkarakter Pancasila dan tidak terpengaruh oleh efek negatif dunia perpolitikan. Cara yang dilakukan dalam mengatasi sebageaian masyarakat yang belum paham mengenai pendidikan politik, yaitu dengan memberikan wawasan yang luas terkait pengetahuan berpolitik yang benar, dilakukan melalui rapat, sosialisasi atau penyuluhan serta mengajak masyarakat untuk aktif dalam kegiatan tersebut.
2. Kebijakan perangkat desa dalam meningkat kesadaran bernegara. Mengenai kurangnya kesadaran bernegara masyarakat kebijakan yang dibuat, yaitu memberi penguatan terkait nilai-nilai yang terkandung di dalam sila pancasia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari misalnya mengadakan kegiatan kerja bakti, menjaga pertahanan dan keamanan lingkungan melalui kegiatan poskampling, meningkatkan kepedulian sosial, menanamkan sikap nasionalisme, dan yang terakhir diadakanya evaluasi kerja tahunan yang didatangi oleh masyarakat dan perangkat desa setempat dengan tujuan agar kedepanya bisa terjalin Kerjasama yang lebih baik lagi. Kurangnya kesadaran bernegara masyarakat dilakukan dengan menerapkan kebijakan seperti sosialisasi, kerja bakti, poskampling, meningkatkan sikap masyarakat yang dituntut untuk peduli dan memiliki rasa saling menghargai perbedaan yang ada.
3. Kesiapan perangkat desa dalam membina kesadaran bernegara masyarakat. Membina kesadaran bernegara masyarakat dilakukan dengan kesiapan yang cukup matang, dengan cara memberikan pelayanan dan contoh sikap bernegara yang baik dengan penuh tanggung jawab, melakukan pembinaan kepada masyarakat sejak dini, serta mengembangkan

organisasi-organisasi yang ada di lingkungan masyarakat. Hambatan yang dihadapi dalam membina kesadaran bernegara masyarakat, yaitu sebagian masyarakat masih banyak yang berpendidikan rendah dan memiliki perekonomian yang kurang sehingga dalam melakukan pembinaan mengalami perbedaan paham antara perangkat desa dan masyarakat yang menimbulkan rasa kurang percaya terkait kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini lah yang menjadi penyebab masyarakat kurang antusias atau aktif dalam kegiatan kemasyarakatan serta mengalami kemerosotan nilai toleransi dan saling menghargai antar masyarakat sekitar.

4. Pelaksanaan perangkat desa dalam melakukan pendidikan politik. Pelaksanaan pendidikan politik melibatkan beberapa orang yang berperan penting, yaitu tokoh masyarakat seperti kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, guru, ketua organisasi, narasumber atau pemateri, seluruh masyarakat Desa Gedangan. Pelaksanaan pendidikan politik berjalan cukup baik melalui dukungan perangkat desa setempat dengan melakukan pelayanan yang cukup baik, serta dengan kegiatan yang di selenggarakan masing-masing organisasi atas bantuan para ketua yang memberikan arahan-arahan terkait politik, sedangkan masyarakat juga antusias dalam pelaksanaan pendidikan politik.
5. Strategi perangkat desa dalam membina kesadaran bernegara masyarakat. Strategi yang dilakukan dalam membina kesadaran bernegara bagi masyarakat, yaitu kepala desa dan perangkat desa melakukan pelayanan dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, mengadakan kegiatan yang positif dan ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan, mengembangkan organisasi yang ada, mengadakan sosialisasi yang dapat menambah wawasan masyarakat.
6. Masalah yang dihadapi perangkat desa dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara. Masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara, yaitu karakter masyarakat yang berbeda-beda, kurangnya kepercayaan terhadap perangkat desa, sebagian masyarakat yang belum memahami pendidikan politik, kurang tegasnya aturan yang diterapkan, kegiatan yang kurang struktur serta masyarakat yang kurang antusias dalam kegiatan kemasyarakatan. Masalah tersebut muncul karena masyarakat memiliki karakter yang berbeda-beda yang mengakibatkan kurang bisa diajak kerja sama, kurangnya rasa ingin tahu masyarakat terhadap kinerja pegawai desa yang membuat ketidakpercayaan terhadap kinerja pegawai desa dan sebagian masyarakat yang berpendidikan rendah yang hanya memikirkan dampak negative dan mengabaikan dampak positif yang beranggapan bahwa hal tersebut bukanlah urusan mereka, sedangkan dalam mengadakan suatu kegiatan perencanaan yang dilakukan kurang terencana secara matang dan aturan yang di ditetapkan kurang tegas sehingga membuat kegiatan tersebut kurang berjalan secara optimal.
7. Solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman pendidikan

politik terhadap kesadaran bernegara. Solusi yang digunakan, yaitu dengan melakukan pelayanan terhadap masyarakat secara baik dan transparan melalui pendekatan, melakukan perencanaan yang matang dalam suatu kegiatan serta memberikan contoh yang baik supaya dapat di jadikan pedoman masyarakat, untuk menambah wawasan masyarakat mengadakan sosialisasi dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat sejak dini melalui sekolahan. Solusi tersebut tepat karena dengan melakukan yang terbaik untuk masyarakat terkait pelayanan, kematangan perencanaan dalam mengadakan kegiatan seperti sosialisasi, penyuluhan, pendidikan politik yang dilakukan sejak dini akan menambah wawasan masyarakat dan membuat kegiatan akan berjalan secara optimal, apa lagi dengan melakukan pendekatan terhadap masyarakat dapat mengetahui masalah yang dihadapi serta dapat mencari jalan keluar tentang permasalahan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan dalam upaya penguatan pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran bernegara bagi masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, masyarakat sulit untuk diajak kerjasama menyukseskan berjalanya suatu kegiatan yang dibuat perangkat desa setempat dalam upaya penguatan pendidikan politik dan meningkatkan kesadaran bernegara, hal ini terjadi karena sebagian masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan lingkungan masyarakat serta sebagian masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah dan sibuk terhadap pekerjaan individu sulit untuk diberi arahan perangkat desa, mereka hanya hidup sesuai dengan minatnya selagi yang dilakukannya tidak menggagu orang lain dan kegiatan yang dilakukan tidak menggagu hidupnya mereka akan cuek terhadap lingkungan sekitar.

Berbagai permasalahan yang timbul akibat kurangnya pemahaman mengenai pendidikan politik dan sikap bernegara masyarakat yang memudar mengakibatkan sebagian masyarakat terlibat pada suatu kepentingan yang hanya mementingkan dirinya pribadi, disisi lain masyarakat perlu diberikan pembinaan agar dapat berpartisipasi dalam mengembangkan tatakelolah desa supaya menjadi desa yang maju dan memiliki masyarakat yang cerdas serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang terus berkembang. Masalah yang dihadapi perangkat desa dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara. Masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara, yaitu karakter masyarakat yang berbeda-beda; Perbedaan pendapat antara perangkat desa dan masyarakat; Munculnya sikap egois sebagian masyarakat mengakibatkan kurangnya kekompakan antar anggota masyarakat; Partisipasi masyarakat yang kurang mengakibatkan pembinaan pendidikan politik belum optimal; Munculnya rasa kurang percaya terhadap perangkat desa; Sebagian masyarakat yang belum memahami pendidikan politik; Kurang tegasnya aturan yang diterafkan; Kegiatan yang kurang

struktur serta masyarakat yang kurang antusias dalam kegiatan kemasyarakatan.

Solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara. Solusi yang digunakan, terhadap masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara, yaitu dengan melakukan pelayanan terhadap masyarakat secara baik dan transparan melalui pendekatan, melakukan perencanaan yang matang dalam suatu kegiatan serta memberikan contoh yang baik supaya dapat di jadikan pedomanan masyarakat, mengadakan sosialisasi dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat sejak dini melalui sekolah. Solusi tersebut tepat karena dengan melakukan yang terbaik untuk masyarakat terkait pelayanan, kematangan perencanaan dalam mengadakan kegiatan seperti sosialisasi, penyuluhan, pendidikan politik yang dilakukan sejak dini akan menambah wawasan masyarakat dan membuat kegiatan akan berjalan secara optimal, apa lagi dengan melakukan pendekatan terhadap masyarakat dapat mengetahui masalah yang dihadapi serta dapat mencari jalan keluar tentang permasalahan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari BAB IV, dengan judul “Upaya Penguatan Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Bernegara Bagi Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan”, maka diberikan kesimpulan berikut ini :

1. Dalam mengatasi problem penguatan pendidikan politik guna meningkatkan kesadaran bernegara bagi masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan, yaitu dilakukan dengan cara membuat perencanaan yang matang dan terstruktur; Membuat kebijakan guna meningkat kesadaran bernegara; Melakukan kesiapan dalam membina kesadaran bernegara masyarakat; Mengadakan pelaksanaan pendidikan politik dengan cara melakukan berbagai macam kegiatan dan memastikan kegiatan tersebut dapat berjalan lancar serta mengajak masyarakat bersama-sama mengembangkan organisasi didalam lingkungan masyarakat dan membuat ide-ide yang kreatif dalam pelaksanaannya, melakukan strategi dalam membina kesadaran bernegara dengan penuh kesadaran dan keaktifan perangkat desa dalam melayani masyarakat dengan rasa tanggung jawab; Perangkat desa memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara, Serta memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara.
2. Kendala yang ditemui dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara pada masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan, yaitu karakter masyarakat yang berbeda-beda, perbedaan pendapat antara perangkat desa dan masyarakat, munculnya sikap egois sebagian masyarakat, partisipasi masyarakat yang kurang, munculnya rasa kurang percaya terhadap perangkat desa, kurang

tegasnya aturan yang diterapkan. Muncul masalah tersebut diakibatkan oleh karakter masyarakat yang berbeda-beda yang mengakibatkan kurang bisa diajak kerja sama, sebagian masyarakat yang berpendidikan rendah yang hanya memikirkan dampak negatif dan mengabaikan dampak positif yang beranggapan bahwa hal tersebut bukanlah urusan mereka, sedangkan dalam mengadakan suatu kegiatan perencanaan yang dilakukan kurang terencana secara matang dan aturan yang di ditetapkan kurang tegas sehingga membuat kegiatan tersebut kurang berjalan secara optimal. Sedangkan solusi yang digunakan, terhadap masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik terhadap kesadaran bernegara, yaitu dengan melakukan pelayanan terhadap masyarakat secara baik dan transparan melalui pendekatan, melakukan perencanaan yang matang dalam suatu kegiatan serta memberikan contoh yang baik supaya dapat di jadikan pedoman masyarakat, mengadakan sosialisasi dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat sejak dini melalui sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A.M. (2022). "Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas XI Desain Grafis di Smk Bina Banua Banjarmasin". *Journal of Islamic Education Policy*. 1 (7) 52-67.
- Arniti, N.K. (2020). "Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu Legislatif di Kota Denpasar". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 2 (4) 329-348.
- Bangun, J.H. (2020). "Internalisasi Kesadaran Berbangsa Bernegara Anak Teroris". *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*. 7 (3) 616-627.
- Chumaeson, W. (2020). "Meningkatkan Partisipasi Politik Dengan Pendidikan Pada Karang Taruna Desa Winong Boyolali". *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*. 1 (12) 260-265.
- Febriany, F.S dan Dewi, D.A. (2021). "Nilai-Nilai Pancasila Dan Dinamika Etika Politik Indonesia". *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 4 (2) 690-695.
- Hamid, S.A. dkk. (2023). "Penguatan Literasi Politik Masyarakat Di Desa Huntu Barat Kabupaten Bone Bolango". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)*. 1 (2) 1-6.
- Hardani. dkk. (2020). *Yogyakarta Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu.

- Istikharah, & Asrinaldi. (2019). "Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Sebagai Penyelenggara Pemilu Tingkat Ad Hoc". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 2 (6) 314-328.
- Lestari, R.P. dan Qomariyah, S. (2021). "Peran Partai Politik dalam Pendidikan Politik Masyarakat". *Journal of counsitutional law*. 1 (1) 1-21.
- Millah, N.S & Dewi, D.A. (2021). "SKPP Bawaslu Sebagai Sarana Pendidikan Politik Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara". *Jurnal Kewarganegaraan*. 2 (5) 355-363.
- Nurchahya, A. dan Hadijah, H.S. (2020). "Pemberian penguatan (reinforcement) dan kreatifitas mengajar guru sebagai determinan motivasi belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1 (5) 83-96.
- Nurdiansyah, M.F, dan Dewi, D.A. (2021). "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara". *Journal of Islamic Studies* 2 (2) 105-115.
- Nurhikmah, U.O & Nasiwan. (2022). "Penguatan Pendidikan Politik di Kampung Anti Money Politics di Dusun Sawangan, Desa Sawangan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang". *Jurnal Kajian Mahasiswa PPKn*. 11 (4) 449–457.
- Pahlevi, M.E.T & Amrurobbi, A.A. (2020). "Pendidikan Politik dalam Pencegahan Politik Uang Melalui Gerakan Masyarakat Desa". *Jurnal Antikorupsi Integritas*. 6 (1) 141–152.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2022. (2022, 14 Desember). Tentang Kebijakan Pembinaan Kedaras Bela Negara. Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2020. (2020, 2 Juli). Tentang Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan. Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara.
- Rahman, A. dan Suharno. (2019). "Pelaksanaan Pendidikan Politik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2 (4) 282-290.
- Rahmi, M. (2020) "Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. 1 (9) 81-105.

Restiaji, D. dkk. (2020). "Membangun Kesadaran Bernegara Di Sekolah Dasar". *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 1 (10) 1-7.

Sumanto, D. dan Haryanti, A. (2021). *Pendidikan Politik*, Banten: Unpam Press.

Sunarto, S., Sulton, S & Mahardhani, A.J. (2021). "Penguatan Pendidikan Politik Sebagai Representasi Politik Kewargaan Jelang Pemilu Serentak Tahun 2020". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) 43-49.

Ulaan, G.F, Lusiana, N.A dan Wahyudi, K.E. (2020) "Implementasi Nilai Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur". *Jurnal syntax Idea* 6 (2) 56-71.